

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era globalisasi mengakibatkan persaingan usaha semakin ketat, perusahaan dituntut mampu memaksimalkan kinerja keuangannya untuk tetap dapat bersaing dengan perusahaan lain. Dalam memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dan nilai perusahaan, manajemen perusahaan pada umumnya akan memaksimalkan struktur modalnya. Berdasarkan faktor-faktor tersebut perusahaan mengambil keputusan struktur modal dengan rasio utang yang tinggi atau sebaliknya.

Struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Pendanaan permanen dalam definisi tersebut dimaksudkan sebagai modal pemegang saham. Pendanaan permanen dalam definisi tersebut dimaksudkan sebagai sumber modal yang harus tetap ada pada perusahaan untuk tetap dapat menjalankan kegiatan dan kelancaran.

Menurut Keown dan Martin (2010:149) perusahaan harus memahami komponen-komponen utama struktur modal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Terlalu banyak utang akan dapat menghambat perkembangan perusahaan yang juga akan membuat pemegang saham berpikir dua kali untuk tetap menanamkan modalnya.

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam kaitannya dengan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau

keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Dalam persaingan usaha yang ketat, perusahaan harus memiliki keputusan pendanaan yang tepat, dimana perlu adanya peran manajer dalam menentukan struktur modal yang paling optimal. Keputusan struktur modal secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan.

Keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer tersebut tidak saja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Risiko keuangan tersebut meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban dan kemungkinan tidak tercapainya laba yang ditargetkan perusahaan. Struktur modal merupakan keputusan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Keputusan struktur modal sangat penting bagi setiap organisasi bisnis keputusan ini penting karena kebutuhan untuk memaksimalkan keuntungan berbagai organisasi atau konstitusi dan juga karena dampak keputusan seperti itu memiliki kemampuan perusahaan untuk menghadapi lingkungan yang kompetitif. Struktur modal dari suatu perusahaan sebenarnya merupakan campuran efek yang berbeda. Secara umum, perusahaan dapat memilih diantara banyak struktur modal alternatif. Hal ini dapat mengeluarkan sejumlah besar utang atau sangat sedikit.

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. perusahaan manufaktur pada umumnya memiliki struktur aktiva yang berbeda. Perusahaan manufaktur cenderung memiliki aktiva tetap yang tinggi

dari pada perusahaan jasa karena dalam struktur aktiva banyak yang berupa mesin-mesin, tanah dan bangunan. Berbeda dengan perusahaan yang bergerak dibidang jasa seperti perbankan, akan cenderung memiliki aktiva lancar yang lebih tinggi dari pada aktiva tetap. Karena produknya berupa kas, surat-surat berharga dan deposito yang mengharuskan adanya pencairan dana yang cepat. Perusahaan yang mempunyai aktiva tetap relatif besar akan cenderung menggunakan modal asing dalam struktur modalnya. Hal ini dilakukan karena aktiva tetap seperti tanah dan bangunan dapat dijadikan agunan utang.

Brigham dan Houston (2011:188) menyatakan bahwa perusahaan yang aktiva memadai untuk digunakan sebagai jaminan cenderung akan cukup banyak menggunakan utang. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang sesuai untuk dijadikan agunan kredit cenderung akan cukup banyak menggunakan utang hipotik yang lebih besar, karena aktiva tetap tersebut dapat digunakan sebagai jaminan apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya untuk melunasi utang tersebut. Pemilihan komposisi struktur modal dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur modal seperti Pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, profitabilitas, likuiditas, sikap pemberi pinjaman dll. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuliani dan Asyik (2014) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Penjualan merupakan kegiatan yang selalu dilakukan setelah mendapatkan dana dari pihak-pihak tertentu. Tujuan dilakukannya penjualan agar perusahaan mendapatkan keuntungan sehingga bisa mempertahankan kinerja dan mengembangkan perusahaan. perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat secara aman mengambil utang dalam jumlah yang lebih besar dan

mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

Pertumbuhan penjualan perusahaan tergantung dari produk yang dikembangkan oleh perusahaan tersebut. Persaingan yang terjadi dengan perusahaan-perusahaan lain, terutama dengan perusahaan sejenis, menurut manajer untuk mengembangkan produk terbaru agar dapat menarik minat konsumen dan meningkatkan laba dari periode sebelumnya. Jika pertumbuhan penjualan per tahun meningkat, investor akan percaya bahwa perusahaan mampu memberikan keuntungan dimasa depan. Hal penelitian yang dilakukan oleh Topowijono dan Azizah (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan akan meningkatkan jumlah kewajiban dari perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan struktur modal. Dengan peningkatan penjualan, maka perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh pendapatan dan laba maka perusahaan dengan peningkatan pendapatan maka perusahaan dapat menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan, dan memperbaiki struktur modal perusahaan, karena dapat membayar hutang perusahaan dan dapat meningkatkan modal perusahaan sendiri.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal, Menurut Sartono (2001:122) mendefinisikan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini

misalnya pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.

profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan tersebut untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal. Besarnya dana internal yang besar memungkinkan perusahaan untuk menanggung beban bunga dari utang jangka panjang, sehingga perusahaan lebih mudah mendapatkan modal asing.

Menurut Fahmi (2014:80) profitabilitas mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Penelitian menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan proses produksinya dimulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan sampai menjadi produk yang siap untuk dijual ke pasar sehingga lebih membutuhkan banyak modal. Dan industri makanan dan minuman memiliki peran penting untuk perekonomian di Indonesia. Dengan banyaknya jumlah penduduk yang semakin tahun meningkat maka akan menambah jumlah permintaan dan perusahaan akan mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti juga ingin mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan struktur modal melalui informasi

struktur aktiva dan tingkat pertumbuhan penjualan yang dilakukan perusahaan, serta profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka ada beberapa masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yang antara lain:

1. Apakah struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
4. Apakah struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi investor
 Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi tentang pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sebelum menanamkan investasi kepada perusahaan. Karena struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga tingkat pengembalian yang diterima oleh investor lebih tinggi.
2. Bagi akademis
 Peneliti ini semoga dapat menjadikan sumbangan pemikiran kepada akademik dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan struktur modal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian tentang struktur modal disarankan untuk menambah variabel-variabel lain karena masih banyak variabel yang mempengaruhi struktur modal.